

## ABSTRAK

**LATAR BELAKANG:** Neuropsikiatri Sistemik Lupus Eritematosus (NPSLE) merupakan salah satu manifestasi klinis yang mempengaruhi otak pada SLE, dimana kondisi yang paling sering terjadi adalah disfungsi kognitif (DK). DK berdampak negatif terhadap kualitas hidup pasien SLE dan menyebabkan gangguan fungsi sosial dan penurunan produktivitas kerja. Penilaian Kognitif Skala Montreal (MoCA-INA) adalah alat skrining yang paling banyak digunakan untuk menilai fungsi kognitif. Sitokin dan autoantibodi memainkan peran penting dalam lupus, sehingga penggunaan sitokin dan autoantibodi sebagai biomarker aktivitas penyakit pada SLE menjadi perhatian khusus.

**TUJUAN:** Untuk menganalisis hubungan antara aktivitas penyakit, IFN- $\alpha$ , IL-4, IL-6 dan Anti-NMDA terhadap DK (Skor MoCA-INA) pada pasien LES.

**METODE:** Penelitian observasional analitik dilakukan dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 56 pasien LES. Variabel bebas adalah aktivitas penyakit, kadar IFN- $\alpha$ , IL-4, IL-6, dan anti-NMDA. Variabel dependen adalah DK (skor MoCA-INA), dengan variabel perancu adalah usia, DM, jenis kelamin, hipertensi, obesitas, dislipidemia. DK didefinisikan sebagai skor MoCA-INA <26. Aktivitas penyakit dinilai berdasarkan skor SLEDAI (ringan <3; sedang 3-12; berat >12).

**HASIL:** Ada hubungan antara kadar IL-6 dengan DK (skor MoCA-INA) pada pasien LES, dimana peningkatan kadar IL-6 berkorelasi dengan penurunan skor MoCA-INA ( $p=0,003$ ;  $r=-0,387$ ).

**KESIMPULAN:** Kadar IL-6 dapat digunakan sebagai prediktor severitas disfungsi kognitif pada pasien LES.

**Kata Kunci:** Disfungsi kognitif, Lupus Eritematosus Sistemik, Aktifitas penyakit, IFN- $\alpha$ , IL-4, IL-6, Anti-NMDA